

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berkembang sangat pesat mengikuti arus perkembangan jaman, seiring dengan majunya jaman maka transportasi akan semakin berkembang. Perkembangan moda transportasi, terutama transportasi darat dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan akibat penambahan jumlah moda transportasi, terutama kendaraan bermotor.

Kota Surakarta sebagai salah satu kota yang memiliki luas 44,04 km², dengan jumlah penduduk 510.553 jiwa, serta kepadatan penduduk sebesar 11.592,94 jiwa/km², menjadikan Surakarta sebagai salah satu kota terpadat yang ada di Indonesia. Kemudian ditambah lagi dengan jumlah kendaraan yang selalu bertambah setiap tahunnya, bahkan sejak tahun 2014 yang lalu, jumlah kendaraan selalu bertambah sebesar 15% per tahun. Dengan jumlah kendaraan yang terdaftar di Kota Surakarta sebanyak 870.000 unit (Prihatno, 2020). Kemacetan tidak dapat dihindarkan dan sudah menjadi salah satu hal yang biasa dijumpai di Kota Surakarta setiap harinya.

Selain diakibatkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang ada di Kota Surakarta, kemacetan juga diakibatkan oleh banyaknya perlintasan kereta api

sebidang yang ada di Kota Surakarta ini. Salah satunya terletak di ruas Jalan Slamet Riyadi di depan Stasiun Purwosari Surakarta. Sering terjadinya kemacetan di perlintasan kereta api sebidang di ruas jalan tersebut menjadi salah satu faktor dibangunnya *Fly Over* Purwosari Surakarta.

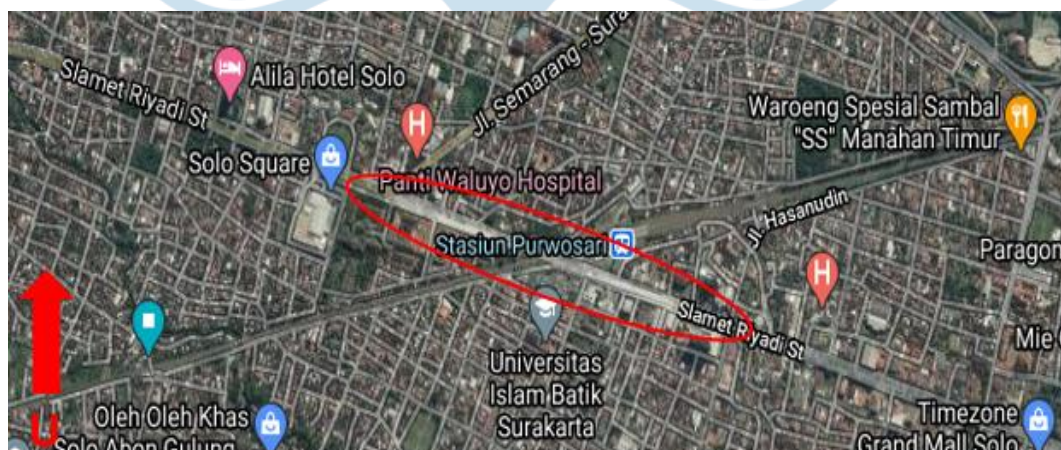
Fly over sendiri merupakan salah satu infrastruktur yang berfungsi untuk menghindarkan kemacetan lalu lintas, meningkatkan efisiensi, serta keselamatan lalu lintas. Oleh karena itu, dengan dibangunnya *fly over* diharapkan mampu untuk mengurangi kemacetan yang sering timbul akibat adanya perlintasan kereta api sebidang tersebut. *Fly over* Purwosari Surakarta membentang sejauh 700 meter dari arah timur ke barat dan dengan konstruksi jembatan sepanjang 198,88 meter, yang terletak di Jalan Slamet Riyadi No. 417 Purwosari, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Sebelum adanya *Fly Over* Purwosari Surakarta terdapat banyak pro dan kontra mengenai pembangunannya, ada yang mendukung dan juga ada yang menolaknya.

Kenyamanan atau kepuasan pengguna *fly over* menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Dengan adanya tingkat kepuasan pengguna dapat menjadi patokan apakah *fly over* tersebut dikatakan berhasil dalam fungsinya. Dengan permasalahan itu sehingga perlu dilakukan untuk penelitian tingkat kepuasan pengguna *fly over* dimana penulis mengambil judul Tugas Akhir “Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Surakarta terhadap *Fly Over* Purwosari Surakarta”.



Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+peta+kota+surakarta>

Gambar 1.1 Peta Kota Surakarta



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Flyover+Purwosari+-+Surakarta/>

Gambar 1.2 Tampak Atas Fly Over Purwosari Surakarta

1.2 Rumusan Masalah

Fly Over Purwosari dibangun dengan tujuan utama untuk mengurangi kemacetan di perlintasan kereta api sebidang di Purwosari, Surakarta, sebagai salah satu akses jalur masuk utama menuju Kota Surakarta, sudah dapat dipastikan jika *Fly Over* Purwosari akan dilewati banyak pengendara. Dikarenakan *Fly Over* Purwosari merupakan salah satu *fly over* yang baru beroperasi maka seharusnya memiliki beberapa faktor yang wajib diberi perhatian lebih lagi untuk ke depannya, seperti kondisi jalan, aksesibilitas jalur, keselamatan pengguna jalan, kelengkapan *fly over* (reflektor, marka jalan, trotoar untuk pejalan kaki), serta rambu lalu lintas. Maka didapatkan perumusan masalah yang akan dibahas yaitu analisis tingkat kepuasan masyarakat Kota Surakarta terhadap *Fly Over* Purwosari dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dirasa masih kurang sesuai dengan harapan masyarakat Surakarta, serta diharapkan mampu mengetahui faktor mana yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan kualitasnya untuk ke depannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis dapat dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui tingkat kepuasan pengguna jalan yang melintasi *Fly Over* Purwosari Surakarta,
2. untuk mengetahui apa yang perlu untuk dipertahankan sesuai dengan tingkat kepuasan pengendara, serta mengetahui apa yang perlu diperbaiki jika masih terdapat kekurangan yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian ini yaitu, diantaranya:

1. bagi penulis dan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, ilmu serta referensi pengetahuan mengenai analisis tingkat kepuasan,
2. bagi pengelola *Fly Over* Purwosari, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu memberi masukan mengenai apa saja faktor-faktor yang perlu untuk dipertahankan sesuai dengan hasil analisis tingkat kepuasan pengendara, serta faktor yang perlu diperbaiki jika terdapat kekurangan.

1.5 Batasan Masalah

Supaya penulisan Tugas Akhir ini sesuai dengan rencana, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah, diantaranya:

1. penelitian ditujukan pada pengguna jalan berupa pengendara roda 2 dan roda 4 yang melintasi *Fly Over* Purwosari Surakarta berusia 18-64 tahun (sudah layak untuk mengendarai kendaraan),
2. pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung oleh penulis,
3. kuesioner dibagikan kepada masyarakat Kota Surakarta,
4. penelitian hanya mencakup tingkat kepuasan pengguna jalan terhadap *Fly Over* Purwosari Surakarta.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Dalam sepengetahuan penulis sudah terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai analisis tingkat kepuasan pengguna jalan. Terdapat penelitian mengenai tingkat kepuasan pengendara yang dilakukan oleh Kencana (2017) yang mendapatkan hasil penelitian berikut yaitu empat atribut yang dianggap paling penting oleh pengendara namun belum memuaskan, yaitu kerataan jalan tol, kecepatan transaksi, penanganan kendaraan mogok, dan patroli kendaraan derek. Selain itu, juga terdapat empat atribut yang pengendara rasakan sudah puas, yaitu tidak adanya lubang, kecepatan tempuh, penerangan, serta kelayakan tol. Ada empat atribut dirasa pengendara tidak penting menurut kinerjanya, yaitu kekesatan, kapasitas gardu, pengamatan berkala, serta penanganan kecelakaan. Atribut-atribut yang dirasa kurang penting namun kinerjanya sudah sangat baik menurut pengendara, yaitu kelengkapan dan kejelasan rambu, marka, serta adanya pagar rumija.

Kemudian terdapat penelitian yang membahas mengenai evaluasi tingkat kepuasan pengguna jalan oleh Nugroho (2020). Hasil penelitian didapatkan pola sirkulasi pada jalan dibagi jadi 2 lajur dan 2 arah (2/2 ud), kemudian tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas jalan didapatkan dengan skor rata-rata ($\bar{X}$) = 3,02 yang dapat dikatakan jika tingkat kepuasan yang didapatkan dari penelitian cukup puas. Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah penulis lakukan, bahwa untuk penelitian mengenai Tingkat Kepuasan Masyarakat Surakarta terhadap *Fly Over* Purwosari Surakarta belum pernah dilakukan.